

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR MURID DALAM PEMBELAJARAN
MENGHAFAL SURAT-SURAT PENDEK MELALUI METODE KERJA
KELOMPOK DI KELAS V SDN 012 AURSATI KECAMATAN
TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I)



Oleh

DARNALIS

NIM: 10711000967

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431 H/2010 M**

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR MURID DALAM PEMBELAJARAN
MENGHAFAL SURAT-SURAT PENDEK MELALUI METODE KERJA
KELOMPOK DI KELAS V SDN 012 AURSATI KECAMATAN
TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

**DARNALIS
NIM: 10711000967**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431 H/2010 M**

ABSTRAK

Darnalis, 2010: "Peningkatan Aktivitas Belajar murid dalam Pembelajaran Menghafal Surat-Surat Pendek melalui Metode Kerja Kelompok di SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar."

Kegiatan menghafal al-Qor'an, sudah sejak lama dilakukan oleh umat Islam, terutama dilakukan di Masjid, musholla atau langgar, lalu kemudian berkembang pembelajaran membaca al-Qor'an sampai ke madrasah dan sekolah. Menghafal surat-surat pendek merupakan bagian dari menghafal al-Qor'an, merupakan aktivitas yang amat penting bagi anak-anak sekolah dan perlu didorong dan dipacu oleh para pendidik termasuk guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui berbagai metode mengajar atau pembelajaran yang tepat, sehingga murid-murid muncul aktivitasnya khususnya dalam menghafal surat-surat pendek.

Di kelas V SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, diajarkan menghafal surat-surat pendek oleh guru agama, terutama melalui metode drill, serta memperhatikan kesulitan siswa dalam menghafal. Namun sebagian murid kelas V SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang tersebut, masih kurang aktif dalam kegiatan menghafal, hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala antara lain, seperti murid bermain-main dalam kegiatan menghafal surat-surat pendek, sebagian murid tidak memperhatikan gurunya dalam menghafal surat-surat pendek, sebagian murid tidak mendengarkan teman-temannya yang lain dalam menghafal surat-surat pendek dan sebagainya.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, penulis menetapkan judul penelitian ini adalah: Peningkatan Aktivitas Belajar Murid dalam Menghafal Surat-Surat Pendek Melalui Metode Kerja Kelompok di Kelas V SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui metode kerja kelompok dapat meningkatkan aktivitas murid dalam menghafal surat-surat pendek di Kelas V SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas murid dalam Menghafal Surat-Surat Pendek Melalui Metode Drill (sebelum tindakan) di Kelas V SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, menunjukan masih kurang (55%)
2. Aktivitas murid dalam Menghafal Surat-Surat Pendek Melalui Metode Kerja Kelompok (setelah tindakan) di Kelas V SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, adalah baik (87%)

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II : KAJIAN TEORI.....	7
A. Kerangka Teoretis	7
B. Penelitian yang Relevan.....	14
C. Hipotesis Tindakan.....	15
D. Indikator Keberhasilan.....	16
BAB III : METODE PENELITIAN.....	17
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	17
B. Tempat Penelitian.....	17
C. Rancangan Penelitian.....	17
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	18
E. Observasi dan Refleksi.....	19
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	21
A. Deskripsi Setting Penelitian.....	21
B. Hasil Penelitian.....	29
C. Pembahasan.....	50
BAB V : PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	58
C. Daftar Pustaka.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran menghafal surat-surat pendek merupakan upaya untuk meningkatkan aktivitas dan kreatifitas siswa dalam mengenal al-qur'an serta menguasainya dalam bentuk hafalan. Untuk itu diperlukan aktivitas siswa terutama dalam kegiatan membaca al-Qur'an sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan ibadah. Mulyasa menegaskan: Proses pembelajaran pada hakekatnya untuk meningkatkan aktivitas dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar.¹ Dalam hal ini adalah melalui aktivitas pembelajaran menghafal surat-surat pendek.

Untuk melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran, maka tidak terlepas dari peran guru di dalam kelas, sebab berhasil atau tidaknya proses pembelajaran banyak dipengaruhi oleh sosok guru yang mengajar. Seperti Nana Sudjana mengatakan:

Guru menempati kedudukan sentral, sebab peranannya sangat menentukan. Ia harus mampu menterjemahkan dan menjabarkan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum kemudian mentransformasikan nilai-nilai tersebut kepada siswa melalui proses pengajaran. Kurikulum diuntukan bagi siswa, melalui guru yang secara nyata memberikan pengaruh kepada siswa pada saat terjadinya proses pengajaran.²

Sejalan dengan pendapat di atas, Zuhairini dkk, menegaskan bahwa “Pendidik merupakan salah satu faktor pendidikan yang sangat penting

¹ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung; Remaja Rosdakarya 2003), h. 105-106.

² Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung; Algensindo), 1989, h.1

karena pendidik yang bertanggung jawab dalam pembentukan pribadi anak didiknya.”³ Dengan demikian guru adalah orang yang ikut bertanggung jawab terhadap keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas terutama untuk menumbuhkan, mengembangkan kepribadian siswa yang meliputi antara lain perkembangan kejiwaan, pikiran, intuisi serta pertumbuhan fisik atau jasmaninya agar tetap normal dan dinamis

Dalam proses pembelajaran, seorang guru perlu memilih dan menetapkan metode dan strategi mengajar yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sehubungan dengan itu Nana Sudjana mengatakan: Metode mengajar ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.⁴

al-Qur'an adalah firman Allah berupa wahyu yang disampaikan oleh Jibril kepada Nabi Muhammad SAW, di dalamnya terkandung ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan melalui ijtihad. Ajaran yang terkandung dalam al-Qur'an itu terdiri dari dua prinsip besar yaitu hubungan dengan masalah keimanan yang disebut Aqidah dan yang berhubungan dengan amal yang disebut dengan Amal.⁵

Sehubungan dengan hal di atas, maka aktivitas siswa dalam menghafal Alqur'an khususnya menghafal surat-surat pendek perlu didorong dan diupayakan oleh guru terhadap anak, sehingga anak-anak dapat dengan cepat

³ Zuhairini dkk, *Op. Cit.*, hal. 34.

⁴ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung; Sinar Baru Algensindo) 1989, h. 76.

⁵ Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta;, Bumi Aksara) 1992, h. 19.

menguasai isi kandungan al-Qur'an. Hal ini penting mengingat sebagai umat Islam yang berpedomankan Alqur'an perlu mampu memahami Alqur'an.

Menghafal al-Qur'an sangat penting artinya dalam kehidupan umat Islam apalagi untuk tingkat anak-anak, sebab al-Qur'an adalah petunjuk hidup umat Islam. Dalam masa keemasan umat Islam rajin mempelajari dan membaca al-Qur'an seperti dikatakan oleh Atyiah al-Abrasyi sebagai berikut:

Dalam rangka mendorong orang menghafal al-Qur'an, maka kepadanya diberikan kedudukan-kedudukan baik dan posisi-posisi penting seperti menjadi mufti. Orang yang hafal al-Qur'an digelar dengan *hafiz*, karena mereka itu membaca al-Qur'an dan tahu persis ayat-ayat yang *nasikh* dan *mansukh*, ayat-ayat yang serupa dan tergolong almuḥkam serta mengerti pula maksud dan arti tiap-tiap ayat.⁶

Sehubungan dengan hal tersebut, Abdurrahman Saleh menegaskan:

Islam mengatakan bahwa al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. al-Qur'an ini juga dipandang sebagai keagungan (*al-Majid*) dan penjelasan (*al-Mubin*). Kemudian seringkali disebut pula petunjuk (*al-Hidayah*) dan buku (*al-Kitab*). al-Qur'an berisi segala hal mengenai petunjuk yang membawa hidup manusia bahagia di dunia dan bahagia di akhirat kelak.⁷

Kegiatan menghafal al-Qur'an sudah sejak lama dilakukan oleh umat Islam dan pengajaran al-Qur'an itu dilakukan di masjid, mushola atau langgar

⁶ Athiyah al-Abrasyi, *Dasa-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta:, Bulan Bintang), 1993, h. 57

⁷ Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Alqur'an*, (Jakarta: Rineka cipta), 1990, h. 17

lalu kemudian berkembang pembelajaran membaca al-Qur'an itu sampai ke madrasah dan sekolah-sekolah.

Berkaitan dengan itu Athiyah al-Abrasyi mengatakan:

“Langgar atau pondok sebelum Islam merupakan tempat belajar menulis dan membaca semata-mata dan setelah datangnya Islam, tugasnya bertambah luas menjadi tempat menghafal ayat-ayat al-Qur'an dan pelajaran agama Islam, kesenian, tulis menulis, ilmu hitung dan tata bahasa. Pondok atau kutab merupakan tempat pertama-tama seseorang anak membaca al-Qur'an, menulis prinsip-prinsip agama, bahasa dan ilmu hitung.”⁸.

Dari uraian di atas diketahui bahwa dari model pendidikan pondok tradisional dahulu sudah dimulai untuk al-Qur'an dan mempelajari ilmu-ilmu agama Islam. Bahkan Rasulullah saw pernah mempekerjakan tawanan perang yang pandai tulis baca untuk mengajarkan tulis baca kepada umat Islam lain, seperti kutipan berikut ini:

“Dalam peperangan Badar, Rasulullah telah menugaskan orang-orang tawanan dari kaum Quraisy Mekah yang tahu tulis baca, supaya mengajar anak-anak muslim tulis baca sebagai tebusan bagi kebebasan mereka dari tawanan.”⁹

Dari kutipan di atas dapat dikatakan bahwa menghafal al-Qur'an termasuk di dalam menghafal surat-surat pendek, merupakan kegiatan belajar yang amat penting bagi siswa-siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah.

⁸ Athiyah al-Abrasyi, *Op. Cit*, h. 53.

⁹ *Ibid*.

Oleh sebab itu guru perlu memacu murid-muridnya untuk senantiasa mau menghafal al-Qur'an.

Di kelas V SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar diajarkan menghafal surat-surat pendek. Dalam menghafal surat-surat pendek tersebut gurunya telah mengajarkan secara baik dengan metode drill seperti:

1. Guru telah memberikan tugas hafalan kepada siswa secara individual
2. Guru sudah memperhatikan kesulitan siswa dalam menghafal
3. Guru telah memberikan kesempatan bertanya kepada siswa

Namun sebagian murid kelas V tersebut kurang aktif dalam menghafal surat-surat pendek, hal ini dilihat pada gejala-gejala sebagai berikut :

- Siswa tidak aktif menghafal surat-surat pendek
- Siswa tidak memperhatikan teman-temannya dalam menghafal surat-surat pendek ke depan kelas
- Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru yang berkaitan dengan menghafal surat-surat pendek.

Dari gejala-gejala tersebut, penulis ingin menelitinya dengan judul: "Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Menghafal Surat-Surat Pendek Melalui Metode Kerja Kelompok di Kelas V SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar."

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian maka perlu ada penegasan istilah yaitu :

1. Aktivitas adalah kegiatan, kesibukan, keaktifan; kerja atau suatu kegiatan kerja yang dilaksanakan di tiap bagian dalam perusahaan¹⁰
2. Metode Kerja kelompok adalah penyajian materi dengan cara pembagian tugas – tugas untuk mempelajari suatu keadaan kelompok belajar yang sudah ditentukan dalam rangka mencapai tujuan.¹¹
3. Surat-surat pendek adalah surat-surat dalam al-Qor'an yang dimulai dari wadduha sampai surat al-nas

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dirumuskan masalahnya sebagai berikut:” Apakah aktivitas belajar siswa dalam Menghafal Surat-Surat Pendek dapat ditingkatkan melalui metode kerja kelompok di kelas V SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode kerja kelompok dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam Menghafal Surat-Surat Pendek di kelas V SDN 012 Aursti Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

¹⁰ Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Apollo, Surabaya, 1997, h. 28.

¹¹ Armai Arief Op. Cit. h. 195

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Guru, penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran menghafal surat-surat pendek untuk meningkatkan hasil belajar siswa
- b. Bagi Kepala Sekolah, sebagai bahan pertimbangan dan masukkan dalam rangka perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu sekolah
- c. Bagi Siswa, hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek pada siswa/ siswi SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

Belajar dilakukan melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun aktivitas psikis. Aktivitas fisik adalah peserta didik aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain ataupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasip. Aktivitas psikis (kejiwaan) adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak – banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pengajaran.¹³

Aktivitas belajar haruslah dimaknai dengan usaha sadar manusia untuk mengembangkan diri dan kemampuannya sehingga menjadi realisasi diri yang sedemikian rupa akan membentuk suatu kepribadian yang utuh.

Ada beberapa teori tentang aktivitas belajar ,yaitu:

- a. Visual activities, membaca, memperhatikan: gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya.
- b. Oral activities: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluar kan pendapat, mengadakan inteview, diskusi, interupsi dan sebagainya.
- c. Listening activities: mendengarkan uraian, percakapan diskusi, musik, pidato dan sebagainya.
- d. _Writing activities: menulis cerita, karangan, laporan, angket, test, menyalin dan sebagainya.

¹³ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, PT Rineka Cipta,Jakarta 1991, h. 6

- e. Drawing activities: menggambar, membuat grafik, peta, diagram, pola dan sebagainya.
- f. Motor activities: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, mereparasi, bermain, berkebun, memelihara binatang dan sebagainya.
- g. Mental activities: menganggap, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan dan sebagainya.
- h. Emotional activities: menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, tenang, gugup dan sebagainya¹⁴

Ada beberapa upaya guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa antara lain:

- a. Melalui cara mengajar yang bervariasi
- b. Manfaatkan cita-cita, sikap dan rasa ingin tahu peserta didik
- c. Memberikan stimulus baru melalui pertanyaan bertanya
- d. Mengadakan pengulangan informasi
- e. Menggunakan media atau alat bantu yang menarik perhatian peserta didik
- f. Guru memberikan konsep esensial bahan pengajaran
- g. Guru mengajukan masalah kepada anak didik, baik secara individual maupun kelompok.

Diantara aktivitas dalam pembelajaran adalah:

- a. Menjawab, yaitu mengembangkan kemampuan berbahasa, kreativitas, berpikir logis, pengetahuan diri.

¹⁴ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Raja Grafindo Jakarta, 2006, h. 101.

- b. Menulis, yaitu menulis pokok pemikiran serta menggunakan keterampilan berbahasa untuk menciptakan bahasan yang bermakna
- c. Membaca merupakan keterampilan kognitif yang pokok¹⁵

Dalam proses belajar mengajar keaktifan para siswa dapat dilihat dari indicator:

- a. Siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi lebih banyak mencari dan memberi informasi
- b. Siswa lebih banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada guru maupun kepada siswa lain.
- c. Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru
- d. Siswa memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru
- e. Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaan, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna.
- f. Siswa membuat kesimpulan dengan bahasanya sendiri
- g. Siswa memanfaatkan sumber belajar yang ada disekitar secara optimal

Metode mengajar adalah cara yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan tujuan memudahkan peserta didik untuk menerima bahan ajar atau materi pelajaran.¹⁶ Pada prinsipnya tidak ada satupun metode mengajar yang dapat dipandang sempurna dan cocok dengan semua pokok

¹⁵ Abu Anwar, dalam Jurnal *Potensia Metode Pendidikan Islam*, Volume 3 Nomor 2 Pekanbaru, 2004, h. 287 - 288

¹⁶ werkanis. *Log. Cit.* h. 61

bahasan yang ada dalam setiap bidang studi. Hal ini disebabkan setiap metode mengajar memiliki kelebihan – kelebihan dan kelemahan – kelemahan yang khas. Namun kenyataan ini tidak bisa dijadikan argumen mengapa seorang guru gagal dalam menjalankan tugasnya sebagai pengajar. Sebaliknya, guru yang profesional dan kreatif justru hanya akan memilih metode mengajar yang lebih tepat setelah menetapkan topik pembahasan materi dan tujuan pembelajaran serta jenis kegiatan belajar siswa yang dibutuhkan.

Metode mengajar mulai dari paling tradisional sampai yang paling modern banyak ragamnya hampir tak terhitung jumlahnya dengan jari tangan, seperti metode ceramah, diskusi, kerja kelompok, demonstrasi, drill dan lain – lain.

Metode kerja kelompok ialah penyajian materi dengan cara pembagian tugas-tugas untuk mempelajari suatu keadaan kelompok belajar yang sudah ditentukan dalam rangka mencapai tujuan.¹⁷ Dalam pelaksanaan metode ini, guru harus memberikan tugas kepada siswa secara berkelompok untuk membahas materi pelajaran menghafal surat-surat pendek.

Pendapat lain mengatakan: Metode kerja kelompok merupakan suatu kesatuan yang dapat di kelompokkan sesuai dengan kemampuan dan minatnya untuk mencapai suatu tujuan pengajaran tertentu dengan system gotong royong..¹⁸ dalam pelaksanaan metode kerja kelompok ini siswa diharuskan bekerjasama dalam mendiskusikan materi pelajaran.

¹⁷ Armai Arief. *Log.Cit.* h. 196

¹⁸ Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta:, Ciputat Pers), 2002, h. 49

Aplikasi metode kerja kelompok dapat melibatkan seluruh murid atau sejumlah murid yang diatur dalam bentuk kelompok. Adapun tujuan penggunaan metode kerja kelompok ini adalah agar seorang guru dapat membedakan anak didik mana yang cerdas, normal dan lemah serta mengetahui minat – minat anak didik agar berlangsung, dan untuk mendidik agar anak memiliki sikap, prilaku, pengetahuan, keterampilan serta kemampuan yang bisa digunakan dalam situasi dan kondisi objektif saat ini.

Metode Kerja kelompok merupakan cara yang paling efektif untuk meningkatkan aktivitas siswa, cara tersebut dapat dilakukan melalui tugas baik individual maupun kelompok yang mengungkapkan makna dari suatu peristiwa atau kejadian baik melalui latihan maupun cerita.

Adapun langkah – langkah metode kerja kelompok antara lain:

1. Menentukan kelompok
2. Pemberian tugas – tugas kepada kelompok
3. Setiap kelompok mengerjakan tugasnya masing – masing
4. Melakukan penilaian¹⁹

Kelebihan metode kerja kelompok, yaitu:

1. Ditinjau dari segi paedagogis; kegiatan kelompok akan dapat meningkatkan kualitas kpribadian siswa, seperti adanya kerja sama, toleransi, berfikir kritis, disiplin dan sebagainya.
2. Ditinjau dari psikologis; timbul persaingan yang positif antara kelompok karena mereka bekerja pada masing – masing kelompok

¹⁹ Armai Arief, *Op.Cit.* h.176 - 178

3. Ditinjau dari segi sosial; anak yang pandai dsalam kelompok tersebut dapat membantu anak yang kurang pandai dalam menyelesaikan tugas

Namun demikian, metode kerja kelompok juga mengandung kelemahan – kelemahan antara lain:

1. Terlalu banyak persiapan dan pengaturan yang kompleks dibanding dengan metode lain
2. Bila mana guru kurang kontrol maka akan terjadi persaingan yang negatif antar kelompok
3. Tugas–tugas yang diberikan kadang–kadang hanya dikerjakan oleh segelintir siswa yang cakap dan rajin, sedangkan siswa yang malas akan menyerahkan tugas–tugasnya kepada temannya dalam kelompok tersebut²⁰

Mengingat adanya kelemahan–kelemahan di atas, maka guru yang menggunakan metode kerja kelompok ini sebaiknya harus siap memberikan penjelasan baik secara materi maupun praktek.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu yang meneliti tentang aktivitas siswa dalam menghafal surat-surat pendek melalui metode kerja kelompok, sejauh pengamatan penulis belum ada yang meneliti. Akan tetapi penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian penulis, ada penulis jumpai seperti, penelitian yang dilakukan oleh Nurazmi Tahun 2007 yang berjudul: Meningkatkan Motivasi dalam Menghafal Surat-Surat Pendek melalui Strategi Kartu Sortir

²⁰ Basyiruddin. *Log. Cit.* h. 49 - 50

(*short card*) Pada Siswa Kelas I Madrasah Aliyah Negeri I (MAN I) Pekanbaru. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat peningkatan motivasi siswa dalam menghafal surat-surat pendek di SDN tersebut. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Jasliyanti pada tahun 2005 dengan judul: Kemampuan Guru membimbing siswa menghafal surat-surat pendek dalam mata pelajaran tahfiz di SMP Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru. Dalam penelitian tersebut di atas, penelitiannya mengkaji terutama masalah bagaimana kemampuan guru dalam membimbing siswanya dalam menghafal surat-surat pendek . Dengan kata lain penelitiannya lebih melihat atau terfokus pada faktor kemampuan guru dalam membimbing siswanya.

Pada penelitian lain yang ada kaitannya dengan penelitian penulis, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sri Yunarti pada tahun 2004 yang berjudul: Kesulitan Membaca Alqur'an Ayat-ayat Pendek bagi Murid Kelas II SMA 032 Rimbo Panjang Kecamatan Tambang. Pada penelitian ini, penelitiannya membahas pertama tingkat kesulitan siswa tersebut dalam membaca Al-Qur'an dan yang kedua, meneliti faktor-faktor yang menyebabkan munculnya kesulitan siswa dalam membaca Alqur'an khususnya ayat-ayat pendek.. Hasil penelitian di atas diketahui bahwa tingkat kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an yaitu kesulitan dalam melafazkan Al-Qur'an, kesulitan dalam mengenal tanda baca, kesulitan dalam mengucapkan tanda baca, kesulitan dalam mengucapkan kata, kesulitan dalam melafazkan ayat-ayat pendek dan kesulitan dalam memahami bacaan. Sedangkan faktor-faktor penyebab munculnya kesulitan siswa dalam membaca Alqur'an antara lain disebutkan yaitu

kurangnya frekwensi latihan membaca Alqur'an , kurangnya bimbingan membaca Al-Qur'an dari orang tua di rumah dan kurangnya perhatian murid-murid dalam belajar Alqur'an.

Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Hamdan Sufri pada tahun 2004 juga berkaitan dengan penelitian penulis yang judulnya: Upaya Guru Meminimalkan Kesalahan Membaca Surat-surat pilihan Alqur'an murid Kelas I SMA Negeri 023 Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Pada penelitian tersebut penelitiannya mengamati masalah bagaimana upaya guru dalam mengurangi kesalahan siswanya dalam membaca Alqur'an. Untuk mengatasi masalah tersebut maka guru menggunakan metode bervariasi dalam mengajar Alqur'an. Adapun hasil penelitiannya antara lain adalah sebagai berikut,: dengan mempergunakan metode bervariasi (Drill, demonstrasi dan Iqra) dan bentuk-bentuk tindakan yang tepat, dapat diminimalkan kesalahan murid dan dapat pula ditingkatkan kemampuan murid dalam membaca surat-surat pilihan Al-Qur'an murid kelas I SMA Negeri 023 Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

C. Hipotesis Tindakan

Aktivitas siswa dalam pembelajaran menghafal surat-surat pendek di kelas V SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dapat ditingkatkan melalui metode kerja kelompok.

D. Konsep Operasional

Indikator keberhasilan tindakan kelas ini dapat dilihat pada indikator-indikator sebagai berikut:

1. Siswa memperhatikan keterangan guru sebelum menghafal surat-surat pendek
2. Siswa aktif menghafal surat-surat pendek
3. Siswa maju ke depan kelas untuk menghafal surat-surat pendek
4. Siswa saling menyimak saat temannya membaca surat pendek ke depan kelas
5. Siswa dapat mengulangi hafalan yang disampaikan oleh temannya
6. Siswa dapat membetulkan hafalan temannya yang salah

Surat-surat pendek yang dimaksud adalah:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ①

اللَّهُ الصَّمَدُ ②

لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ③

وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ④

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْقَلْقِ ①

مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ②

وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ③

وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ④

وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ⑤

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ①

مَلِكِ النَّاسِ ②

إِلَهُ النَّاسِ ﴿٣﴾

مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ﴿٤﴾

الَّذِي يُوسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ﴿٥﴾

مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ﴿٦﴾

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah murid kelas V SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar yang berjumlah 29 Orang. Objek penelitian ini adalah “ Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran menghafal surat-surat pendek melalui metode kerja kelompok di kelas V SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”.

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, khususnya di kelas V pada proses pembelajaran menghafal surat-surat pendek.

C. Rancangan Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dapat dilaksanakan melalui empat langkah utama yaitu *perencanaan pembelajaran, tindakan, observasi dan refleksi*. Empat langkah utama di atas sering disebut dengan istilah satu siklus¹. Apabila siklus pertama belum berhasil dapat dilanjutkan pada siklus kedua dan seterusnya.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan adalah:

¹ Mas'ud Zein dkk, *Panduan Penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas Prodi PGMI*, Fakultas Tarbiyah & Keguruan UIN Suska Riau, 2008, h. 11

- a. Data tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran menghafal surat-surat pendek melalui metode kerja kelompok di SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, sebelum dan sesudah tindakan
- b. Data tentang pelaksanaan metode kerja kelompok yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran menghafal surat-surat pendek di SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

1. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

- a. Teknik observasi, yaitu mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran menghafal surat-surat pendek di SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dengan menggunakan metode kerja kelompok.
- b. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data siswa, sarana, atau dokumen SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

E. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk melihat hasil siklus, untuk selanjutnya menjadi pertimbangan bagi guru untuk melaksanakan siklus selanjutnya pembelajaran menghafal surat-surat pendek di SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SDN 012 Aursati

Gedung Sekolah Dasar Negeri 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, pada awalnya merupakan gedung Madrasah Tarbiyah Islamiyah yang ruang belajarnya terdiri dari 4 ruang, yang mana pada waktu itu sebagai kepala sekolahnya Bapak K. Hasan.

Kemudian pada Tahun 1980 atas kesepakatan masyarakat Aursati, sekolah yang didirikan itu diserahkan kepada Pemerintah karena faktor ekonomi masyarakat yang tidak mampu untuk merawat gedung tersebut. Setelah diserahkan kepada Pemerintah, Madrasah Tarbiyah Islamiyah akhirnya diganti dengan nama Sekolah Dasar Negeri Aursati.

Pada tahun 1982 melihat keadaan sekolah itu semakin darurat, pemerintah memberikan bantuan untuk mendirikan sekolah baru yang disebut dengan inpres, yang dibangun di atas tanah seluas 3936 M yang terdiri atas 4 ruang belajar dan 1 ruang kantor. Adapun tanah tersebut diganti rugi kepada salah seorang masyarakat dengan harga Rp. 150.000,-. Disamping ganti rugi juga masyarakat menginfakkan sebahagian tanahnya.

Adapun tanah tersebut berbatas dan berukuran sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatas dengan Jln Usaha Tani Lebar 48 meter
- b. Sebelah Selatan berbatas dengan Hj. Ahadduna Lebar 82 meter

- c. Sebelah Timur berbatas dengan Hj. Niamin Lebar 48 meter
- d. Sebelah Utara berbatas dengan Jln Usaha Tani Lebar 82 meter

Pada tahun 1983 pada bulan Januari barulah gedung yang baru itu ditempati sebagai sarana untuk menuntut Ilmu. Pada masa itu diberilah nama Sekolah Dasar Negeri 046 Aursati Kecamatan Tambang yang Kepala Sekolah bernama Bapak Syaiful Anwar. Pada masa itu masih bergabung dengan Kecamatan Kampar. Sepuluh tahun kemudian diganti pula dengan nama SDN 047 Aursati Kecamatan Kampar, pada tahun 1987 karena murid bertambah, gedung yang ada tidak memadai maka Pemerintah menurunkan bantuan untuk 1 ruang.

Pada tahun 1996 Bapak Syaiful Anwar di pindahkan ke SDN di Desa Kuapan. Adapun pengganti Bapak Syaiful Anwar adalah Bapak Karan di masa Bapak Karan terjadilah pemekaran Kecamatan. Maka berubah lagi namanya yaitu Sekolah Dasar Negeri 012 Aursati Kecamatan Tambang.

Sebelas tahun kemudian, yaitu pada tahun 2001, Bapak Karan memasuki masa pensiun dan digantikan oleh Bapak M. Nur. L, sampai 2004. Setelah itu dilanjutkan oleh Bapak Anwar Anas sampai 2006. Pada tahun 2007 dilanjutkan oleh Bapak Saidina Muaz,A.Ma.Pd sampai sekarang.

2. Keadaan Guru

TABEL 1
KEADAAN GURU SDN 012 AURSATI KECAMATAN TAMBANG
TAHUN AJARAN 2008/2009

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Saidina Muaz, A.Ma	Kepala Sekolah	DII UNRI
2	Arisman	Guru	SI UNRI
3	Aswarti S.Pd	Guru	SI UNRI
4	Tarika, S.Pd	Guru	SI UNRI
5	Syamsiyar, S.PdI	Guru	SI UIN
6	Jalil, S.Pd	Guru	SI UNRI
7	Salmawati, S.PdI	Guru	SI UIN
8	Sarkawi,A.Ma	Guru	DII UNRI
9	Yeni Yulita, S.PdI	Guru	SI UIN
10	Heli Murdani,S.PdI	Guru	SI UIN
11	Khairul Muslim, A.Ma	Guru	DII UNRI
12	Masnur Efendi	Guru	SMA
13	Lisma Vebriyanti,A	Guru	SI UNRI
14	Yulizar,A.S	Guru	DII UNRI
15	Erdiati, A.Ma	Guru	DII UNRI
16	H. Minsur	TU	SMA

Sumber Data : Tata Usaha SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang

3. Keadaan Siswa

Murid pada SD Negeri 012 Aursati berjumlah 135 orang :

Murid laki – laki sebanyak 73 orang

Dan murid perempuan sebanyak 62 orang

TABEL 2
KEADAAN SISWA SDN 012 AURSATI KECAMATAN TAMBANG
MENURUT KELAS DAN JENIS KELAMIN TAHUN AJARAN 2008/2009

No	Kelas	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah
1	I	10	7	17
2	II	14	8	22
3	III	12	10	22
4	IV	11	13	24
5	V	14	15	29
6	VI	13	8	21
	TOTAL	73	62	135

4. Kurikulum

Kurikulum merupakan pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan di suatu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan dari lembaga tersebut. Dengan adanya kurikulum tersebut proses belajar mengajar yang diberikan dapat terarah dengan baik. Pengertian dasar dari kurikulum ialah sejumlah pengetahuan atau mata pelajaran yang harus ditempuh atau diselesaikan siswa guna mencapai suatu tingkat atau ijazah.

Kurikulum yang digunakan di SDN 012 Aursati adalah kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang disusun oleh guru yang berada di SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang.

5. Sarana dan Prasarana

Dalam suatu lembaga pendidikan, sarana dan prasarana memegang peranan yang sangat penting dalam menunjang proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Sehubungan dengan hal ini SDN 012 Aursati secara bertahap dan terus menerus berusaha untuk melengkapi sarana dan prasarana yang ada di SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang.

TABEL 3
KEADAAN SARANA DAN PRASARANA SDN 012 AURSATI
KECAMATAN TAMBANG TAHUN AJARAN 2008/2009

No	Nama	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Belajar	6 Buah	Baik
2	Ruang Majelis Guru	1 Buah	Baik
3	Kantin Sekolah	1 Buah	Baik
4	WC Guru	1 Buah	Baik
5	WC Siswa	1 Buah	Baik
6	Sumur	1 Buah	Baik
7	Mesin Ketik	1 Buah	Baik

Sumber Data : Tata Usaha SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang

B. Hasil Penelitian

Dalam Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini penulis berkolaborasi (bekerjasama) dengan guru yang lain, dimana kegiatan tindakan di dalam kelas penulis sendiri yang melakukan, sedangkan yang mengobservasi kegiatan tindakan kelas ini, penulis percayakan kepada guru yang lain bernama Ibu Erdiati A.Ma.

Adapun langkah-langkah tindakan kelas yang penulis lakukan adalah, perencanaan tindakan, implementasi tindakan, observasi dan refleksi.

I. Siklus Pertama (Tanggal 15 Juli 2009)

a. Perencanaan Tindakan

Sebelum menggunakan metode kerja kelompok, maka dalam kegiatan pembelajaran menghafal surat-surat pendek, penulis terlebih dahulu menggunakan metode drill. Dan dalam perencanaan tindakan kelas ini, penulis menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Kurikulum PAI khususnya pada pokok bahasan menghafal surat-surat pendek di Kelas V SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Dalam Perencanaan tindakan ini, penulis menyusun indikator aktivitas siswa yang akan diobservasi dalam pembelajaran menghafal surat-surat pendek menggunakan metode drill (sebelum tindakan) yaitu:

1. Siswa memperhatikan keterangan guru sebelum menghafal surat-surat pendek
2. Siswa aktif menghafal surat-surat pendek
3. Siswa maju ke depan kelas untuk menghafal surat-surat pendek
4. Siswa saling menyimak saat temannya membaca surat pendek ke depan kelas
5. Siswa dapat mengulangi hafalan yang disampaikan oleh temannya
6. Siswa dapat membetulkan hafalan temannya yang salah

b. Implementasi Tindakan

Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun, selanjutnya penulis mengimplementasikan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Membuka Pelajaran

- a. Mengucapkan salam
- b. Berdoa
- c. Mengabsen siswa

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Guru

1. Menerangkan pelajaran dengan menggunakan metode drill
2. Memberikan tugas kepada masing-masing siswa untuk menghafal surat-surat pendek
3. Guru meminta siswa menghafal surat-surat pendek ke depan kelas
4. Guru meminta siswa yang lain untuk menyimak pada saat temannya melafalkan hafalannya
5. Guru meminta siswa tenang dalam belajar
6. Guru menyimpulkan pelajaran

b. Kegiatan Siswa

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran menghafal surat-surat pendek
2. Masing-masing siswa menghafal surat-surat pendek
3. Siswa menghafal surat-surat pendek ke depan kelas
4. Siswa tenang sewaktu berlangsungnya proses pembelajaran

c. Evaluasi

1. Masing-masing siswa menghafal surat-surat pendek

3. Kegiatan Akhir

1. Kesimpulan
2. Penutup

c. Observasi

Dalam proses implementasi tindakan tersebut, maka dilakukan kegiatan observasi yang dilaksanakan oleh teman sesama guru yaitu, ibu Erdiati, untuk mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran menghafal surat-surat pendek di Kelas V SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Adapun hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut.

TABEL 4

HASIL OBSERVASI SIKLUS I TENTANG AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN MENGHAFAK SURAT-SURAT PENDEK DI KELAS V SDN 012 AURSATI KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR, SEBELUM TINDAKAN

NO	NAMA	SIKLUS I											
		ASPEK YANG DIOBSERVASI											
		A		B		C		D		E		F	
		Frek		Frek		Frek		Frek		Frek		Frek	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Alfinov Armas	V		V		V		V		V		V	
2	Alfizar	V		V		V		V		V		V	
3	Afni Khumairah	V		V		V		V		V		V	
4	Ami Restia Ningsih	V		V		V		V		V		V	
5	Asri Lastini	V		V		V		V		V		V	
6	Dea Eliza	V		V		V		V		V		V	
7	Diki Lizardi	V		V		V		V		V		V	
8	Era Asmira	V		V		V		V		V		V	
9	Elsi Arti Findia	V		V		V		V		V		V	
10	Elva yuliani		V		V		V		V		V		V
11	Febi Saputra		V		V		V		V		V		V
12	Fiki Saputra		V		V		V		V		V		V
13	Lini Maisarah		V		V		V		V		V		V
14	Mhd. Nizan		V		V		V		V		V		V
15	Mhd. Fikri		V		V		V		V		V		V
16	Mhd Adil Fkri		V		V		V		V		V		V
17	Mhd Fikri Qalbi	V		V		V		V		V		V	
18	Mhd. Alwi	V		V		V		V		V		V	
19	Nurvazila	V		V		V		V		V		V	
20	Nurjalima	V		V		V		V		V		V	
21	Nora Rismawati	V		V		V		V		V		V	
22	Restia Kumala	V		V		V		V		V		V	
23	Redo Setiawan		V	V			V	V		V		V	
24	Reza Hermiato		V		V		V	V			V	V	
25	Siswanto Hardi		V		V		V		V		V	V	
26	Sisi Handayani		V		V		V		V		V		V
27	Suci Amelia		V		V		V		V		V		V
28	Tika Gusman		V		V		V		V		V		V
29	Putri Handayani		V		V		V		V		V		V
	Jumlah	15	14	16	13	15	14	17	12	16	13	18	11

Berdasarkan Siklus I di atas, diketahui bahwa siswa yang memperhatikan keterangan guru dalam proses pembelajaran menghafal surat-

surat pendek di kelas V SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, Sebelum Tindakan, dari 29 orang siswa terdapat 15 orang, siswa yang aktif menghafal surat-surat pendek terdapat 16 orang, siswa yang maju ke depan kelas untuk menghafal surat-surat pendek terdapat 15 orang, siswa yang saling menyimak saat temannya membaca surat pendek ke depan kelas terdapat 17 orang, siswa yang dapat mengulangi hafalan yang disampaikan oleh temannya terdapat 16 orang, siswa yang dapat membetulkan hafalan temannya yang salah terdapat 18 orang.

d. Refleksi

Dari hasil pembelajaran menghafal surat-surat pendek di kelas V SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dengan menggunakan metode drill (sebelum tindakan), menunjukan aktivitas siswa masih rendah, maka penulis melakukan refleksi dengan mengadakan tindakan kelas pada siklus kedua dengan menggunakan metode kerja kelompok

II. Siklus Kedua (Tanggal 22 Juli 2009)

a. Perencanaan Tindakan

Seperti pada siklus sebelumnya, maka pada siklus kedua ini penulis juga menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Kurikulum PAI khususnya pada pokok bahasan menghafal surat-surat pendek di Kelas V SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Dalam Perencanaan tindakan ini, penulis menyusun indikator aktivitas siswa yang akan diobservasi dalam pembelajaran menghafal surat-surat pendek dengan menggunakan metode kerja kelompok yaitu:

1. Siswa memperhatikan keterangan guru sebelum menghafal surat-surat pendek
2. Siswa aktif menghafal surat-surat pendek
3. Siswa maju ke depan kelas untuk menghafal surat-surat pendek
4. Siswa saling menyimak saat temannya membaca surat pendek ke depan kelas
5. Siswa dapat mengulangi hafalan yang disampaikan oleh temannya
6. Siswa dapat membetulkan hafalan temannya yang salah

b. Implementasi Tindakan

Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun, selanjutnya penulis mengimplementasikan tindakan kelas dengan menggunakan metode kerja kelompok yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Membuka Pelajaran
 - a. Mengucapkan salam
 - b. Berdoa
 - c. Mengabsen siswa
2. Kegiatan Inti
 - a. Kegiatan Guru
 1. Menerangkan pelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok
 2. Memberikan tugas kepada masing-masing kelompok siswa untuk menghafal surat-surat pendek

3. Guru meminta masing-masing kelompok siswa menghafal surat-surat pendek ke depan kelas
4. Guru meminta masing-masing siswa menghafal surat-surat pendek ke depan kelas
5. Guru meminta siswa yang lain untuk menyimak pada saat temannya melafalkan hafalannya
6. Guru meminta siswa tenang dalam belajar
7. Guru menyimpulkan pelajaran

b. Kegiatan Siswa

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran menghafal surat-surat pendek
2. Masing-masing kelompok siswa mengikuti ucapan guru dalam menghafal surat-surat pendek
3. Masing-masing kelompok siswa menghafal surat-surat pendek dalam waktu yang sudah ditentukan oleh guru.
4. Masing-masing kelompok siswa menghafal surat-surat pendek ke depan kelas
5. Masing-masing siswa menghafal surat-surat pendek ke depan kelas

c. Evaluasi

1. Masing-masing kelompok siswa menghafal surat-surat pendek
2. Masing-masing siswa menghafal surat-surat pendek

3. Kegiatan Akhir

1. Kesimpulan
2. Penutup

c. Observasi

Dalam proses implementasi tindakan siklus kedua ini, dilakukan kegiatan observasi oleh teman sesama guru yaitu, ibu Herdiati, untuk mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran menghafal surat-surat pendek di Kelas V SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Adapun hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut.

TABEL 5

HASIL OBSERVASI SIKLUS II TENTANG AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN MENGHAFAK SURAT-SURAT PENDEK DI KELAS V SDN 012 AURSATI KECAMATAN TAMBANG, SETELAH TINDAKAN

NO	NAMA	SIKLUS II											
		ASPEK YANG DIOBSERVASI											
		A		B		C		D		E		F	
		Frek		Frek		Frek		Frek		Frek		Frek	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Alfinov Armas	V		V		V		V		V		V	
2	Alfizar	V		V		V		V		V		V	
3	Afni Khumairah	V		V		V		V		V		V	
4	Ami Restia Ningsih	V		V		V		V		V		V	
5	Asri Lastini	V		V		V		V		V		V	
6	Dea Eliza	V		V		V		V		V		V	
7	Diki Lizardi	V		V		V		V		V		V	
8	Era Asmira	V		V		V		V		V		V	
9	Elsi Arti Findia	V		V		V		V		V		V	
10	Elva yuliani		V		V		V		V		V		V
11	Febi Saputra		V		V		V		V		V		V
12	Fiki Saputra		V		V		V		V		V		V
13	Lini Maisarah		V		V		V		V		V		V
14	Mhd. Nizan		V		V		V		V		V		V
15	Mhd. Fikri		V		V		V		V		V		V
16	Mhd Adil Fkri		V		V		V		V		V		V
17	Mhd Fikri Qalbi	V		V		V		V		V		V	
18	Mhd. Alwi	V		V		V		V		V		V	
19	Nurvazila	V		V		V		V		V		V	
20	Nurjalima	V		V		V		V		V		V	
21	Nora Rismawati	V		V		V		V		V		V	
22	Restia Kumala	V		V		V		V		V		V	
23	Redo Setiawan	V		V		V		V		V		V	
24	Reza Hermiato		V	V			V	V		V		V	
25	Siswanto Hardi		V		V		V	V			V	V	
26	Sisi Handayani		V		V		V		V		V	V	
27	Suci Amelia		V		V		V		V		V		V
28	Tika Gusman		V		V		V		V		V		V
29	Putri Handayani		V		V		V		V		V		V
Jumlah		18	11	19	10	18	11	20	9	19	10	21	8

Berdasarkan Siklus II di atas, diketahui bahwa siswa yang

memperhatikan keterangan guru dalam proses pembelajaran menghafal surat-

surat pendek di kelas V SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, Setelah Tindakan, dari 29 orang siswa terdapat 18 orang, siswa yang aktif menghafal surat-surat pendek terdapat 19 orang, siswa yang maju ke depan kelas untuk menghafal surat-surat pendek terdapat 18 orang, siswa yang saling menyimak saat temannya membaca surat pendek ke depan kelas terdapat 20 orang, siswa yang dapat mengulangi hafalan yang disampaikan oleh temannya terdapat 19 orang, siswa yang dapat membetulkan hafalan temannya yang salah terdapat 21 orang.

d. Refleksi

Dari hasil pembelajaran menghafal surat-surat pendek di kelas V SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dengan menggunakan metode kerja kelompok pada siklus kedua, menunjukan aktivitas siswa mengalami peningkatan, maka penulis melakukan refleksi dengan mengadakan tindakan kelas pada siklus ketiga.

III. Siklus Ketiga (Tanggal 29 Juli 2009)

a. Perencanaan Tindakan

Seperti pada siklus sebelumnya, maka pada siklus ketiga ini penulis juga menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Kurikulum PAI khususnya pada pokok bahasan menghafal surat-surat pendek di Kelas V SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Dalam Perencanaan tindakan ini, penulis menyusun indikator aktivitas siswa yang akan diobservasi dalam pembelajaran menghafal surat-surat pendek dengan menggunakan metode kerja kelompok yaitu:

1. Siswa memperhatikan keterangan guru sebelum menghafal surat-surat pendek
2. Siswa aktif menghafal surat-surat pendek
3. Siswa maju ke depan kelas untuk menghafal surat-surat pendek
4. Siswa saling menyimak saat temannya membaca surat pendek ke depan kelas
5. Siswa dapat mengulangi hafalan yang disampaikan oleh temannya
6. Siswa dapat membetulkan hafalan temannya yang salah

b. Implementasi Tindakan

Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun, selanjutnya penulis mengimplementasikan tindakan kelas dengan menggunakan metode kerja kelompok yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Membuka Pelajaran
 - a. Mengucapkan salam
 - b. Berdoa
 - c. Mengabsen siswa
2. Kegiatan Inti
 - a. Kegiatan Guru
 1. Menerangkan pelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok
 2. Memberikan tugas kepada masing-masing kelompok siswa untuk menghafal surat-surat pendek

3. Guru meminta masing-masing kelompok siswa menghafal surat-surat pendek ke depan kelas
4. Guru meminta masing-masing siswa menghafal surat-surat pendek ke depan kelas
5. Guru meminta siswa yang lain untuk menyimak pada saat temannya melafalkan hafalannya
6. Guru meminta siswa tenang dalam belajar
7. Guru menyimpulkan pelajaran

b. Kegiatan Siswa

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran menghafal surat-surat pendek
2. Masing-masing kelompok siswa mengikuti ucapan guru dalam menghafal surat-surat pendek
3. Masing-masing kelompok siswa menghafal surat-surat pendek dalam waktu yang sudah ditentukan oleh guru.
4. Masing-masing kelompok siswa menghafal surat-surat pendek ke depan kelas
5. Masing-masing siswa menghafal surat-surat pendek ke depan kelas

c. Evaluasi

1. Masing-masing kelompok siswa menghafal surat-surat pendek
2. Masing-masing siswa menghafal surat-surat pendek

3. Kegiatan Akhir

1. Kesimpulan
2. Penutup

c. Observasi

Dalam proses implementasi tindakan siklus ketiga ini, dilakukan kegiatan observasi oleh teman sesama guru yaitu, ibu Erdiati, untuk mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran menghafal surat-surat pendek di Kelas V SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Adapun hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut.

TABEL 6

HASIL OBSERVASI SIKLUS III TENTANG AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN MENGHAFAL SURAT-SURAT PENDEK DI KELAS V SDN 012 AURSATI KECAMATAN TAMBANG, SETELAH TINDAKAN

NO	NAMA	SIKLUS III											
		ASPEK YANG DIOBSERVASI											
		A		B		C		D		E		F	
		Frek		Frek		Frek		Frek		Frek		Frek	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Alfinov Armas	V		V		V		V		V		V	
2	Alfizar	V		V		V		V		V		V	
3	Afni Khumairah	V		V		V		V		V		V	
4	Ami Restia Ningsih	V		V		V		V		V		V	
5	Asri Lastini	V		V		V		V		V		V	
6	Dea Eliza	V		V		V		V		V		V	
7	Diki Lizardi	V		V		V		V		V		V	
8	Era Asmira	V		V		V		V		V		V	
9	Elsi Arti Findia	V		V		V		V		V		V	
10	Elva yuliani		V		V		V		V		V		V
11	Febi Saputra		V		V		V		V		V		V
12	Fiki Saputra		V		V		V		V		V		V
13	Lini Maisarah		V		V		V		V		V		V
14	Mhd. Nizan		V		V		V		V		V		V
15	Mhd. Fikri		V		V		V		V		V		V
16	Mhd Adil Fkri		V		V		V		V		V		V
17	Mhd Fikri Qalbi	V		V		V		V		V		V	
18	Mhd. Alwi	V		V		V		V		V		V	
19	Nurvazila	V		V		V		V		V		V	
20	Nurjalima	V		V		V		V		V		V	
21	Nora Rismawati	V		V		V		V		V		V	
22	Restia Kumala	V		V		V		V		V		V	
23	Redo Setiawan	V		V		V		V		V		V	
24	Reza Hermiato		V	V			V	V		V		V	
25	Siswanto Hardi		V		V		V	V			V	V	
26	Sisi Handayani		V		V		V		V		V	V	
27	Suci Amelia		V		V		V		V		V		V
28	Tika Gusman		V		V		V		V		V		V
29	Putri Handayani		V		V		V		V		V		V
	Jumlah	20	9	21	8	20	9	22	7	21	8	23	6

Berdasarkan Siklus III di atas, diketahui bahwa siswa yang memperhatikan keterangan guru dalam proses pembelajaran menghafal surat-surat pendek di kelas V SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, Setelah Tindakan, dari 29 orang siswa terdapat 20 orang, siswa yang aktif menghafal surat-surat pendek terdapat 21 orang, siswa yang maju ke depan kelas untuk menghafal surat-surat pendek terdapat 20 orang, siswa yang saling menyimak saat temannya membaca surat pendek ke depan kelas terdapat 22 orang, siswa yang dapat mengulangi hafalan yang disampaikan oleh temannya terdapat 21 orang, siswa yang dapat membetulkan hafalan temannya yang salah terdapat 23 orang.

d. Refleksi

Dari hasil pembelajaran menghafal surat-surat pendek di kelas V SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dengan menggunakan metode kerja kelompok pada siklus ketiga di atas, menunjukkan aktivitas siswa mengalami peningkatan, maka penulis melakukan refleksi dengan mengadakan tindakan kelas lanjutan pada siklus keempat.

IV. Siklus Keempat (Tanggal 5 Agustus 2009)

a. Perencanaan Tindakan

Pada siklus keempat ini penulis juga menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Kurikulum PAI khususnya pada pokok

bahasan menghafal surat-surat pendek di Kelas V SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Dalam Perencanaan tindakan ini, penulis menyusun indikator aktivitas siswa yang akan diobservasi dalam pembelajaran menghafal surat-surat pendek dengan menggunakan metode kerja kelompok yaitu:

1. Siswa memperhatikan keterangan guru sebelum menghafal surat-surat pendek
2. Siswa aktif menghafal surat-surat pendek
3. Siswa maju ke depan kelas untuk menghafal surat-surat pendek
4. Siswa saling menyimak saat temannya membaca surat pendek ke depan kelas
5. Siswa dapat mengulangi hafalan yang disampaikan oleh temannya
6. Siswa dapat membetulkan hafalan temannya yang salah

b. Implementasi Tindakan

Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun, selanjutnya penulis mengimplementasikan tindakan kelas dengan menggunakan metode kerja kelompok yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Membuka Pelajaran
 - a. Mengucapkan salam
 - b. Berdoa
 - c. Mengabsen siswa

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Guru

1. Menerangkan pelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok
2. Memberikan tugas kepada masing-masing kelompok siswa untuk menghafal surat-surat pendek
3. Guru meminta masing-masing kelompok siswa menghafal surat-surat pendek ke depan kelas
4. Guru meminta masing-masing siswa menghafal surat-surat pendek ke depan kelas
5. Guru meminta siswa yang lain untuk menyimak pada saat temannya melafalkan hafalannya
6. Guru meminta siswa tenang dalam belajar
7. Guru menyimpulkan pelajaran

b. Kegiatan Siswa

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran menghafal surat-surat pendek
2. Masing-masing kelompok siswa mengikuti ucapan guru dalam menghafal surat-surat pendek
3. Masing-masing kelompok siswa menghafal surat-surat pendek dalam waktu yang sudah ditentukan oleh guru.
4. Masing-masing kelompok siswa menghafal surat-surat pendek ke depan kelas
5. Masing-masing siswa menghafal surat-surat pendek ke depan kelas

c. Evaluasi

1. Masing-masing kelompok siswa menghafal surat-surat pendek
2. Masing-masing siswa menghafal surat-surat pendek

3. Kegiatan Akhir

1. Kesimpulan
2. Penutup

c. Observasi

Dalam proses implementasi tindakan pada siklus keempat ini, dilakukan kegiatan observasi oleh teman sesama guru yaitu, ibu Erdiati, untuk mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran menghafal surat-surat pendek

di Kelas V SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Adapun hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut.

TABEL 7

HASIL OBSERVASI SIKLUS IV TENTANG AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN MENGHAFAK SURAT-SURAT PENDEK DI KELAS V SDN 012 AURSATI KECAMATAN TAMBANG, SETELAH TINDAKAN

NO	NAMA	SIKLUS IV											
		ASPEK YANG DIOBSERVASI											
		A		B		C		D		E		F	
		Frek		Frek		Frek		Frek		Frek		Frek	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Alfinov Armas	V		V		V		V		V		V	
2	Alfizar	V		V		V		V		V		V	
3	Afni Khumairah	V		V		V		V		V		V	
4	Ami Restia Ningsih	V		V		V		V		V		V	
5	Asri Lastini	V		V		V		V		V		V	
6	Dea Eliza	V		V		V		V		V		V	
7	Diki Lizardi	V		V		V		V		V		V	
8	Era Asmira	V		V		V		V		V		V	
9	Elsi Arti Findia	V		V		V		V		V		V	
10	Elva yuliani		V		V		V		V		V		V
11	Febi Saputra		V		V		V		V		V		V
12	Fiki Saputra		V		V		V		V		V		V
13	Lini Maisarah		V		V		V		V		V		V
14	Mhd. Nizan		V		V		V		V		V		V
15	Mhd. Fikri		V		V		V		V		V		V
16	Mhd Adil Fkri		V		V		V		V		V		V
17	Mhd Fikri Qalbi	V		V		V		V		V		V	
18	Mhd. Alwi	V		V		V		V		V		V	
19	Nurvazila	V		V		V		V		V		V	
20	Nurjalima	V		V		V		V		V		V	
21	Nora Rismawati	V		V		V		V		V		V	
22	Restia Kumala	V		V		V		V		V		V	
23	Redo Setiawan	V		V		V		V		V		V	
24	Reza Hermiato		V	V			V	V		V		V	
25	Siswanto Hardi		V		V		V	V			V	V	
26	Sisi Handayani		V		V		V		V		V	V	
27	Suci Amelia		V		V		V		V		V		V
28	Tika Gusman		V		V		V		V		V		V
29	Putri Handayani		V		V		V		V		V		V
	Jumlah	22	7	23	6	22	7	24	5	23	6	25	4

Berdasarkan Siklus IV di atas, diketahui bahwa siswa yang memperhatikan keterangan guru dalam proses pembelajaran menghafal surat-surat pendek di kelas V SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, Setelah Tindakan, dari 29 orang siswa terdapat 22 orang, siswa yang aktif menghafal surat-surat pendek terdapat 23 orang, siswa yang maju ke depan kelas untuk menghafal surat-surat pendek terdapat 22 orang, siswa yang saling menyimak saat temannya membaca surat pendek ke depan kelas terdapat 24 orang, siswa yang dapat mengulangi hafalan yang disampaikan oleh temannya terdapat 23 orang, siswa yang dapat membetulkan hafalan temannya yang salah terdapat 25 orang.

d. Refleksi

Dari hasil pembelajaran menghafal surat-surat pendek di kelas V SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dengan menggunakan metode kerja kelompok pada siklus keempat di atas, menunjukkan aktivitas siswa juga mengalami peningkatan, maka penulis melakukan refleksi dengan meneruskan pada tindakan kelas lanjutan pada siklus kelima.

V. Siklus Kelima (Tanggal 12 Agustus 2009)

a. Perencanaan Tindakan

Pada siklus kelima ini penulis menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Kurikulum PAI khususnya pada pokok bahasan menghafal surat-surat pendek di Kelas V SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Dalam Perencanaan tindakan ini, penulis menyusun indikator aktivitas siswa yang akan diobservasi dalam pembelajaran menghafal surat-surat pendek dengan menggunakan metode kerja kelompok yaitu:

1. Siswa memperhatikan keterangan guru sebelum menghafal surat-surat pendek
2. Siswa aktif menghafal surat-surat pendek
3. Siswa maju ke depan kelas untuk menghafal surat-surat pendek
4. Siswa saling menyimak saat temannya membaca surat pendek ke depan kelas
5. Siswa dapat mengulangi hafalan yang disampaikan oleh temannya
6. Siswa dapat membetulkan hafalan temannya yang salah

b. Implementasi Tindakan

Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun, selanjutnya penulis mengimplementasikan tindakan kelas dengan menggunakan metode kerja kelompok yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Membuka Pelajaran
 - a. Mengucapkan salam
 - b. Berdoa
 - c. Mengabsen siswa
2. Kegiatan Inti
 - a. Kegiatan Guru
 1. Menerangkan pelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok
 2. Memberikan tugas kepada masing-masing kelompok siswa untuk menghafal surat-surat pendek

3. Guru meminta masing-masing kelompok siswa menghafal surat-surat pendek ke depan kelas
 4. Guru meminta masing-masing siswa menghafal surat-surat pendek ke depan kelas
 5. Guru meminta siswa yang lain untuk menyimak pada saat temannya melafalkan hafalannya
 6. Guru meminta siswa tenang dalam belajar
 7. Guru menyimpulkan pelajaran
- b. Kegiatan Siswa
1. Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran menghafal surat-surat pendek
 2. Masing-masing kelompok siswa mengikuti ucapan guru dalam menghafal surat-surat pendek
 3. Masing-masing kelompok siswa menghafal surat-surat pendek dalam waktu yang sudah ditentukan oleh guru.
 4. Masing-masing kelompok siswa menghafal surat-surat pendek ke depan kelas
 5. Masing-masing siswa menghafal surat-surat pendek ke depan kelas
- c. Evaluasi
1. Masing-masing kelompok siswa menghafal surat-surat pendek
 2. Masing-masing siswa menghafal surat-surat pendek
3. Kegiatan Akhir
1. Kesimpulan
 2. Penutup

c. Observasi

Dalam proses implementasi tindakan pada siklus kelima ini, dilakukan kegiatan observasi oleh teman sesama guru yaitu, ibu Erdiati, untuk mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran menghafal surat-surat pendek di Kelas V SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Adapun hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut.

TABEL 8

HASIL OBSERVASI SIKLUS V TENTANG AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN MENGHAFAL SURAT-SURAT PENDEK DI KELAS V SDN 012 AURSATI KECAMATAN TAMBANG, SETELAH TINDAKAN

NO	NAMA	SIKLUS V											
		ASPEK YANG DIOBSERVASI											
		A		B		C		D		E		F	
		Frek		Frek		Frek		Frek		Frek		Frek	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Alfinov Armas	V		V		V		V		V		V	
2	Alfizar	V		V		V		V		V		V	
3	Afni Khumairah	V		V		V		V		V		V	
4	Ami Restia Ningsih	V		V		V		V		V		V	
5	Asri Lastini	V		V		V		V		V		V	
6	Dea Eliza	V		V		V		V		V		V	
7	Diki Lizardi	V		V		V		V		V		V	
8	Era Asmira	V		V		V		V		V		V	
9	Elsi Arti Findia	V		V		V		V		V		V	
10	Elva yuliani		V		V		V		V		V		V
11	Febi Saputra		V		V		V		V		V		V
12	Fiki Saputra		V		V		V		V		V		V
13	Lini Maisarah		V		V		V		V		V		V
14	Mhd. Nizan		V		V		V		V		V		V
15	Mhd. Fikri		V		V		V		V		V		V
16	Mhd Adil Fkri		V		V		V		V		V		V
17	Mhd Fikri Qalbi	V		V		V		V		V		V	
18	Mhd. Alwi	V		V		V		V		V		V	
19	Nurvazila	V		V		V		V		V		V	
20	Nurjalima	V		V		V		V		V		V	
21	Nora Rismawati	V		V		V		V		V		V	
22	Restia Kumala	V		V		V		V		V		V	
23	Redo Setiawan	V		V		V		V		V		V	
24	Reza Hermiato		V	V			V	V		V		V	
25	Siswanto Hardi		V		V		V	V			V	V	
26	Sisi Handayani		V		V		V		V		V	V	
27	Suci Amelia		V		V		V		V		V		V
28	Tika Gusman		V		V		V		V		V		V
29	Putri Handayani		V		V		V		V		V		V
	Jumlah	24	5	25	4	24	5	26	3	25	4	27	2

Berdasarkan Siklus V di atas, diketahui bahwa siswa yang memperhatikan keterangan guru dalam proses pembelajaran menghafal surat-surat pendek di kelas V SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, Setelah Tindakan, dari 29 orang siswa terdapat 24 orang, siswa yang aktif menghafal surat-surat pendek terdapat 25 orang, siswa yang maju ke depan kelas untuk menghafal surat-surat pendek terdapat 24 orang, siswa yang saling menyimak saat temannya membaca surat pendek ke depan kelas terdapat 26 orang, siswa yang dapat mengulangi hafalan yang disampaikan oleh temannya terdapat 25 orang, siswa yang dapat membetulkan hafalan temannya yang salah terdapat 27 orang.

d. Refleksi

Dari hasil pembelajaran menghafal surat-surat pendek di kelas V SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dengan menggunakan metode kerja kelompok pada siklus kelima di atas, menunjukkan aktivitas siswa juga mengalami peningkatan secara maksimal, maka penulis mencukupkan tindakan kelas sampai pada siklus kelima ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan Siklus I di atas, diketahui bahwa siswa yang memperhatikan keterangan guru dalam proses pembelajaran menghafal surat-surat pendek di kelas V SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, Sebelum Tindakan (sebelum menggunakan metode kerja kelompok), dari 29 orang siswa terdapat 15 orang, siswa yang aktif menghafal surat-surat

pendek terdapat 16 orang, siswa yang maju ke depan kelas untuk menghafal surat-surat pendek terdapat 15 orang, siswa yang saling menyimak saat temannya membaca surat pendek ke depan kelas terdapat 17 orang, siswa yang dapat mengulangi hafalan yang disampaikan oleh temannya terdapat 16 orang, siswa yang dapat membetulkan hafalan temannya yang salah terdapat 18 orang.

Dari hasil pembelajaran menghafal surat-surat pendek di kelas V SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dengan menggunakan metode drill (sebelum tindakan), menunjukkan aktivitas siswa masih rendah, maka penulis melakukan refleksi dengan mengadakan tindakan kelas pada siklus kedua dengan menggunakan metode kerja kelompok

Berdasarkan Siklus II, diketahui bahwa siswa yang memperhatikan keterangan guru dalam proses pembelajaran menghafal surat-surat pendek di kelas V SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, Setelah Tindakan, dari 29 orang siswa terdapat 18 orang, siswa yang aktif menghafal surat-surat pendek terdapat 19 orang, siswa yang maju ke depan kelas untuk menghafal surat-surat pendek terdapat 18 orang, siswa yang saling menyimak saat temannya membaca surat pendek ke depan kelas terdapat 20 orang, siswa yang dapat mengulangi hafalan yang disampaikan oleh temannya terdapat 19 orang, siswa yang dapat membetulkan hafalan temannya yang salah terdapat 21 orang.

Dari hasil pembelajaran menghafal surat-surat pendek di kelas V SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dengan menggunakan

metode kerja kelompok pada siklus kedua, menunjukan aktivitas siswa mengalami peningkatan, maka dilakukan refleksi dengan mengadakan tindakan kelas pada siklus ketiga.

Berdasarkan Siklus III, diketahui bahwa siswa yang memperhatikan keterangan guru dalam proses pembelajaran menghafal surat-surat pendek di kelas V SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, Setelah Tindakan, dari 29 orang siswa terdapat 20 orang, siswa yang aktif menghafal surat-surat pendek terdapat 21 orang, siswa yang maju ke depan kelas untuk menghafal surat-surat pendek terdapat 20 orang, siswa yang saling menyimak saat temannya membaca surat pendek ke depan kelas terdapat 22 orang, siswa yang dapat mengulangi hafalan yang disampaikan oleh temannya terdapat 21 orang, siswa yang dapat membetulkan hafalan temannya yang salah terdapat 23 orang.

Dari hasil pembelajaran menghafal surat-surat pendek di kelas V SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dengan menggunakan metode kerja kelompok pada siklus ketiga di atas, menunjukan aktivitas siswa mengalami peningkatan, maka dilakukan refleksi dengan mengadakan tindakan kelas lanjutan pada siklus keempat.

Berdasarkan Siklus IV, diketahui bahwa siswa yang memperhatikan keterangan guru dalam proses pembelajaran menghafal surat-surat pendek di kelas V SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, Setelah Tindakan, dari 29 orang siswa terdapat 22 orang, siswa yang aktif menghafal surat-surat pendek terdapat 23 orang, siswa yang maju ke depan kelas untuk

menghafal surat-surat pendek terdapat 22 orang, siswa yang saling menyimak saat temannya membaca surat pendek ke depan kelas terdapat 24 orang, siswa yang dapat mengulangi hafalan yang disampaikan oleh temannya terdapat 23 orang, siswa yang dapat membetulkan hafalan temannya yang salah terdapat 25 orang.

Dari hasil pembelajaran menghafal surat-surat pendek di kelas V SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dengan menggunakan metode kerja kelompok pada siklus keempat di atas, menunjukkan aktivitas siswa juga mengalami peningkatan, maka dilakukan refleksi dengan meneruskan pada tindakan kelas lanjutan pada siklus kelima.

Berdasarkan Siklus V di atas, diketahui bahwa siswa yang memperhatikan keterangan guru dalam proses pembelajaran menghafal surat-surat pendek di kelas V SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, Setelah Tindakan, dari 29 orang siswa terdapat 24 orang, siswa yang aktif menghafal surat-surat pendek terdapat 25 orang, siswa yang maju ke depan kelas untuk menghafal surat-surat pendek terdapat 24 orang, siswa yang saling menyimak saat temannya membaca surat pendek ke depan kelas terdapat 26 orang, siswa yang dapat mengulangi hafalan yang disampaikan oleh temannya terdapat 25 orang, siswa yang dapat membetulkan hafalan temannya yang salah terdapat 27 orang.

Dari hasil pembelajaran menghafal surat-surat pendek di kelas V SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dengan menggunakan metode kerja kelompok pada siklus kelima di atas, menunjukkan aktivitas siswa

juga mengalami peningkatan secara maksimal, maka penulis mencukupkan tindakan kelas sampai pada siklus kelima ini.

TABEL 9

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI SIKLUS I TENTANG AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN MENGHAFAK SURAT-SURAT PENDEK DI KELAS V SDN 012 AURSATI KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR, SEBELUM TINDAKAN

NO	ASPEK YANG DIAMATI	FREKWENSI	
		SIKLUS I	
		YA (%)	TDK (%)
1	Siswa memperhatikan keterangan guru sebelum menghafal surat-surat pendek	15	14
2	Siswa aktif menghafal surat-surat pendek	16	13
3	Siswa maju ke depan kelas untuk menghafal surat-surat pendek	15	14
4	Siswa saling menyimak saat temannya membaca surat pendek ke depan kelas	17	12
5	Siswa dapat mengulangi hafalan yang disampaikan oleh temannya	16	13
6	Siswa dapat membetulkan hafalan temannya yang salah	18	11
	JUMLAH	97 (56%)	77 (44%)

Rumusan yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F \times 100\%}{N}$$

$$Y_a = \frac{97 \times 100\%}{174} = 56\%$$

$$\text{Tidak} = \frac{77 \times 100\%}{174} = 44\%$$

standar yang digunakan:

$$76\% - 100\% = \text{Baik}$$

$$56\% - 75\% = \text{Cukup baik}$$

$$41\% - 55\% = \text{kurang baik}$$

$$0\% - 40\% = \text{Tidak baik.}^1$$

Dengan demikian aktivitas siswa dalam pembelajaran menghafal surat-surat pendek di kelas V SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, sebelum tindakan dilaksanakan adalah kurang baik (56%)

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Rineka Cipta Jakarta, 1998, h. 246

TABEL 10

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI SIKLUS II-V TENTANG AKTIVITAS
SISWA DALAM PEMBELAJARAN MENGHAFAK SURAT-SURAT PENDEK
DI KELAS V SDN 012 AURSATI KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN
KAMPAR, SETELAH TINDAKAN

NO	ASPEK YANG DIAMATI	FREKWENSI							
		SIKLUS II		SIKLUS III		SIKLUS IV		SIKLUS V	
		YA (%)	TDK (%)	YA (%)	TDK (%)	YA (%)	TDK (%)	YA (%)	TDK (%)
1	Siswa memperhatikan keterangan guru sebelum menghafal surat-surat pendek	18 (62%)	11 (38%)	20 (69%)	9 (31%)	22 (76%)	7 (24%)	24 (83%)	5 (17%)
2	Siswa aktif menghafal surat-surat pendek	19 (66%)	10 (34%)	21 (72%)	8 (28%)	23 (79%)	6 (21%)	25 (86%)	4 (14%)
3	Siswa maju ke depan kelas untuk menghafal surat-surat pendek	18 (62%)	11 (38%)	20 (69%)	9 (31%)	22 (76%)	7 (24%)	24 (83%)	5 (17%)
4	Siswa saling menyimak saat temannya membaca surat pendek ke depan kelas	20 (69%)	9 (31%)	22 (76%)	7 (24%)	24 (83%)	5 (17%)	26 (90%)	3 (10%)
5	Siswa dapat mengulangi hafalan yang disampaikan oleh temannya	19 (66%)	10 (34%)	21 (72%)	8 (28%)	23 (79%)	6 (21%)	25 (86%)	4 (14%)
6	Siswa dapat membetulkan hafalan temannya yang salah	21 (72%)	8 (28%)	23 (79%)	6 (21%)	25 (86%)	4 (14%)	27 (93%)	2 (7%)
	JUMLAH	115 (66%)	59 (34%)	127 (73%)	47 (27%)	139 (78%)	35 (22%)	151 (87%)	23 (13%)

Rumusan yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F \times 100\%}{N}$$

Keterangan: P = persentase

F = Frekwensi

N = Jumlah Frekwensi Ya & Tidak

Hasil rekapitulasi di atas dihitung sebagai berikut:

$$\text{Siklus II : } \frac{115 \times 100\%}{174} = 66\%$$

174

$$\text{Siklus III : } \frac{127 \times 100\%}{174} = 73\%$$

174

$$\text{Siklus IV : } \frac{139 \times 100\%}{174} = 78\%$$

174

$$\text{Siklus V : } \frac{151 \times 100\%}{174} = 87\%$$

174

Aktivitas siswa dalam pembelajaran menghafal surat-surat pendek di kelas v SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar setelah tindakan adalah baik seperti terlihat dari hasil observasi sampai pada pertemuan kelima yaitu 87%. Hal ini sesuai dengan standar yang digunakan:

76% - 100% = Baik

56% - 75% = Cukup baik

41% - 55% = kurang baik

0% - 40% = Tidak baik

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa dalam pembelajaran menghafal surat-surat pendek di kelas V SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, sebelum tindakan dilaksanakan (dengan menggunakan metode drill), menunjukkan aktivitas siswa masih kurang (55%)
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran menghafal surat-surat pendek di kelas V SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar setelah tindakan (dengan menggunakan metode kerja kelompok) menunjukkan aktivitas siswa sudah baik seperti terlihat dari hasil observasi sampai pada pertemuan kelima yaitu 87%.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas, maka disarankan sebagai berikut :

1. Kepada Kepala SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, kiranya bisa lebih meningkatkan aktivitas guru dalam menjalankan tugas mengajar dengan menggunakan tindakan kelas dalam proses pembelajaran di dalam kelas.
2. Kepada guru-guru SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, kiranya dapat meningkatkan aktivitas siswa dengan menerapkan

berbagai metode terutama strategi tindakan kelas dalam setiap kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Alqur'an*, Rineka cipta Jakarta, 1990
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu Pengetahuan dan Metodologi Pendidikan Islam*: Jakarta. Ciputat Pers 2002
- Athiyah AlAbrasyi, *Dasa-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Bulan Bintang Jakarta, 1993
- Abu Anwar, *Potensi Jurnal Kependidikan Islam volume 3, Nomor 2*, Pekanbaru 2004
- Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, PT. Rineka Cipta, Jakarta 1991
- Ali Saipullah, *Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan*: Surabaya, Usaha Nasional, 1981
- Basyiruddin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*: Jakarta. Ciputat Pers, 2002
- Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Apollo, Surabaya, 1997
- E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* , Remaja Rosdakarya, Bandung, 2003
- Hartono, *Statistik untuk Penelitian*: Pekanbaru LSF_K₂P, 2004
- Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2002
- Muhmidayelli, *Filsafat Pendidikan Islam*: Pekanbaru LSF_K₂P, 2005

Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* , Algensindo Bandung, 1989

Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*: Jakarta. Ciputat Pers, 2002

Syaifullah Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2000

Tohirin, *Dasar – dasar Metode Penelitian Pendekatan Praktis*, 2006

Werkanis, *Strategi Mengajar dalam Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar di Sekolah*: Pekanbaru dinas Pendidikan Nasional PT. Sutra Benta Perkasa, 2003

Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam* , Bumi Aksara, Jakarta, 1992

DAFTAR TABEL

		Halaman
1	KEADAAN GURU SDN 012 AURSATI KEC. TAMBANG KAB. KAMPAR	23
2.	KEADAAN SISWA SDN 012 AURSATI KEC. TAMBANG KAB. KAMPAR	24
3.	KEADAAN SARANA SDN 012 AURSATI KEC. TAMBANG KAB. KAMPAR	25
4	HASIL OBSERVASI SIKLUS I	29
5	HASIL OBSERVASI SIKLUS II	34
6	HASIL OBSERVASI SIKLUS III	39
7	HASIL OBSERVASI SIKLUS IV	44
8	HASIL OBSERVASI SIKLUS V	49
9	REKAPITULASI HASIL OBSERVASI I	55
10	REKAPITULASI HASIL OBSERVASI II	57